

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

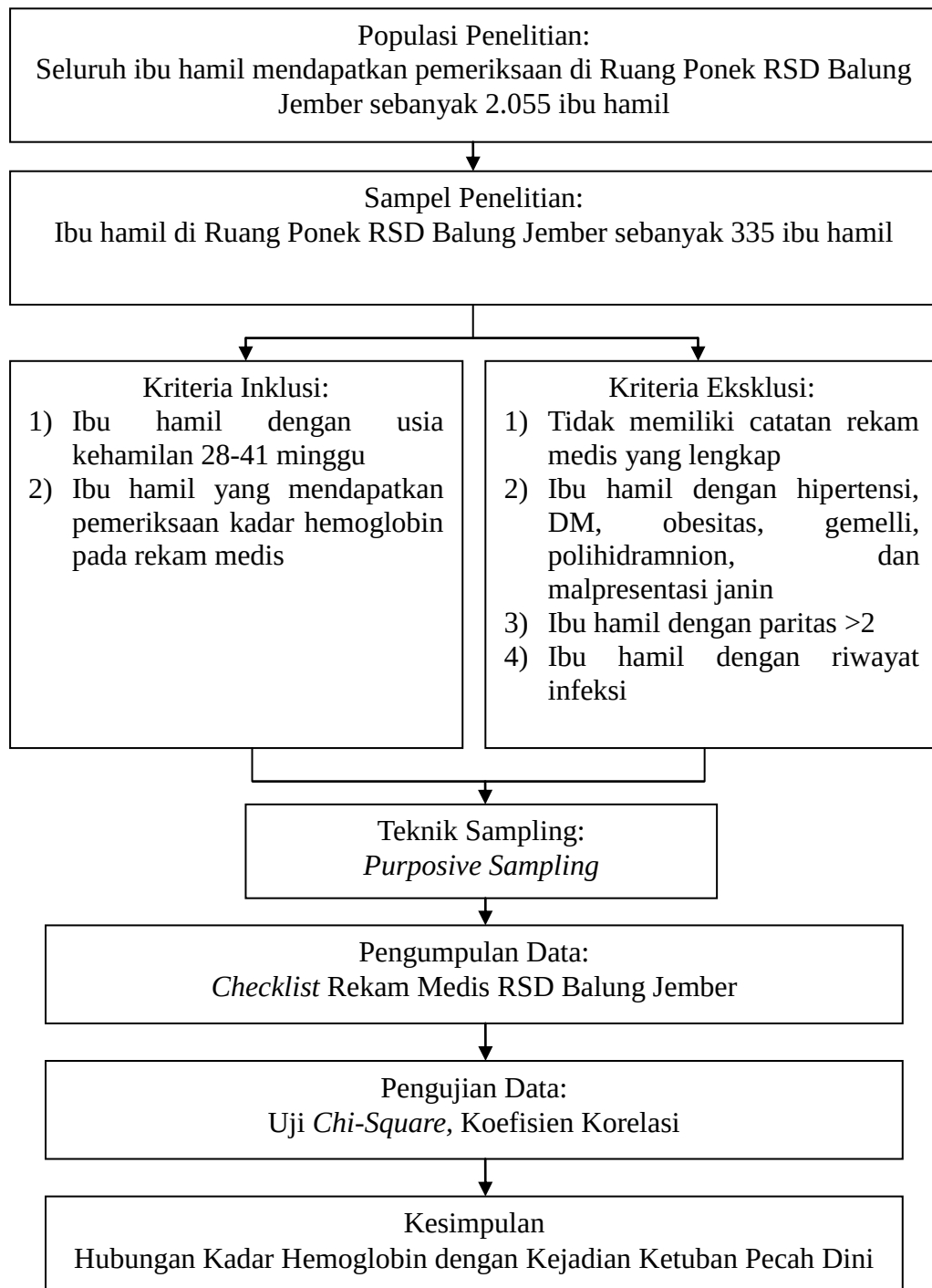
Desain penelitian adalah pengumpulan, pengolahan, analisis, dan tampilan data secara terencana, metodis, dan objektif yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip umum atau menguji suatu teori dalam rangka memecahkan suatu masalah (Sugiyono, 2023). Desain penelitian adalah strategi dalam mencapai tujuan penelitian dan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan proses penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu untuk menganalisis hubungan sebab dan akibat secara objektif melalui pengukuran yang terstandar. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan analitik korelasional sehingga peneliti akan mencari hubungan, menjelaskan hubungan antara variabel, dan menguji berdasarkan teori yang ada.

Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* retrospektif dimana pengumpulan data yang sudah lalu (mengkaji riwayat) dari populasi atau sampel dilakukan dalam satu waktu yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari korelasi antara faktor risiko kadar hemoglobin pada kejadian ketuban pecah dini dengan cara pengumpulan data sekaligus pada ibu hamil dengan dan tanpa ketuban pecah dini.

3.2 Kerangka Operasional

Peneliti menjelaskan mengenai pelaksanaan penelitian mengenai “Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSD Balung Jember” dalam kerangka operasional sebagai berikut:



Bagan 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023), populasi merupakan kategori luas yang terdiri dari orang yang dipilih peneliti untuk diselidiki karena memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan di Ruang Ponek RSD Balung Jember pada tahun 2025 sebanyak 2.055 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2023), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel terdiri dari sebagian populasi yang terjangkau dan dapat dijadikan sebagai subjek penelitian melalui pengambilan sampel..

Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Tingkat Signifikan ($e = 0,05$)

Perhitungan:

$$n = \frac{2055}{1 + 2055 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{2055}{1 + 2055 (0,0025)}$$

$$n = \frac{2055}{1 + 5,1375}$$

$$n = \frac{2055}{6,1375}$$

$$n = 334,8 = 335$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh ukuran sampel (n) dalam penelitian ini sebanyak 335 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2023), teknik sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel dalam menentukan sampel yang akan digunakan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *non probability sampling* dimana sampel yang diambil tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana penentuan sampel yang didasarkan pada keputusan peneliti mengenai sampel-sampel yang paling sesuai serta dianggap bersifat representatif dengan mempertimbangkan kriteria sampel dan populasi.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Sugiyono, 2023). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu hamil dengan usia kehamilan 28-41 minggu
- 2) Ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kadar hemoglobin pada rekam medis

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi (Sugiyono, 2023). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak memiliki catatan rekam medis yang lengkap
- 2) Ibu hamil dengan hipertensi, DM, obesitas, gemelli, polihidramnion, dan malpresentasi janin
- 3) Ibu hamil dengan paritas >2
- 4) Ibu hamil dengan riwayat infeksi

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Terikat (Independent Variable)

Variabel independent disebut juga sebagai variabel bebas yang memengaruhi perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2023). Variabel independen atau terikat dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin.

3.5.2 Variabel Bebas (Dependent Variable)

Variabel dependen adalah variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2023). Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD).

3.6 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah penjabaran tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Defenisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti (Sugiyono, 2023). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Tolak Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Independen Kadar Hemoglobin	Kadar sel darah merah/eritrosit pada ibu hamil yang dituliskan dengan satuan gr/dL yang tertulis di rekam medis	Hasil pemeriksaan laboratorium sel darah merah/eritrosit pada ibu hamil - Normal: >11 gr/dL - Tidak Normal: <11 gr/dL	Lembar <i>Checklist</i>	Nominal	1: Normal 2: Tidak normal
Dependen Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD)	Pecahnya selaput ketuban sebelum adanya tanda persalinan dan setelah 1 jam tetap tidak diikuti proses persalinan	Diagnosa ketuban pecah dini pada rekam medis - KPD: keluar cairan dari jalan lahir (lakmus merah berubah jadi biru) - Tidak KPD: keluar cairan dari jalan lahir (lakmus merah tetap merah)	Lembar <i>Checklist</i>	Nominal	1: KPD 2: Tidak KPD

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSD Balung Jember pada April 2025.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang sudah valid dan reliabel yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2023). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *checklist* berdasarkan data

rekam medis RSD Balung Jember Tahun 2025. Rekam medis berisi dokumen dan identitas pasien, serta diagnosis yang ditegakkan. Penelitian akan mengambil data pasien melalui rekam medis untuk dilakukan analisis pengaruh kadar hemoglobin dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang diambil melalui catatan rekam medis pasien tentang kejadian ketuban pecah dini dan kadar hemoglobin ibu hamil.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui persiapan dan pelaksanaan yang terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat pengantar studi pendahuluan dari Prodi Kebidanan Jember ke Bakesbangpol Jember yang telah diterbitkan pada 21 November 2025 dengan no surat PP.06.02/F.XIII/10405/2025.
- 2) Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan penelitian ke RSD Balung Jember dengan surat pengantar dari Bakesbangpol Jember yang telah diterbitkan pada 23 Februari 2026 dengan nomor surat 074/0550/415/2026.
- 3) RSD Balung Jember menerbitkan surat izin studi pendahuluan pada peneliti.
- 4) Peneliti mendapatkan data untuk studi pendahuluan dan melakukan penyusunan.

- 5) Peneliti melakukan seminar proposal, melakukann revisi dan mendapatkan pengesahan dari ketua penguji, penguji anggota 1, dan penguji anggota 2
- 6) Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Penelitian dan telah terbit pada 14 April 2026 dengan nomor surat DP.04.03/F.XIII.31/.0234/2026.
- 7) Mengantar surat permohonan dan mengambil data di rekam medis RSD Balung Jember.
- 8) Melakukan pengumpulan dan pengambilan data di rekam medis sesuai dengan responden yang telah ditentukan.
- 9) Data yang sudah lengkap selanjutnya akan di seleksi dan diolah menggunakan komputer.
- 10) Menganalisa data yang telah didapatkan.
- 11) Membuat laporan hasil penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya pengolahan data dilakukan melalui suatu proses bertahap sebagai berikut:

1) *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali data yang didapat atau dikumpulkan. Dalam penelitian ini proses *editing* dilakukan dengan memeriksa kembali data rekam medis pasien. Apabila data rekam medis pasien tidak lengkap maka responden dapat dikeluarkan dalam penelitian ini karena tidak memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian.

2) *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pada penelitian ini peneliti memberikan kode pada variabel dependen dan independen sebagai berikut:

(1) Kadar Hemoglobin

Normal : 1

Tidak Normal : 2

(2) Ketuban Pecah Dini (KPD)

KPD : 1

Tidak KPD : 2

3) *Entry* (Memasukkan)

Setelah dilakukan pengkodean, kemudian data akan dimasukkan kedalam tabel sehingga memudahkan data untuk disusun dan dijumlah yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4) *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulating merupakan proses menyusun atau menghitung data yang telah diberi kode kedalam tabel. Peneliti mengkategorikan dan memasukkan data ke tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan penyajian hasil penelitian dan analisa data.

5) *Cleaning* (Pembersihan)

Jika keseluruhan data yang telah didapatkan sudah dimasukkan, maka perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk melihat kemungkinan adanya

kesalahan dalam pemberian kode, yang kemudian dapat dilakukan pembetulan pada data yang salah.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik subjek penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi lalu dikonfirmasi dalam bentuk presentase. Analisis data yang diperoleh dari data rekam medis akan ditabulasi, coding dan kategorisasi data yang sama lalu dikelompokkan menjadi satu. Menjelaskan karakteristik ibu hamil sebagai subjek penelitian meliputi kadar hemoglobin dan kejadian ketuban pecah dini.

Persentase didapatkan dengan perhitungan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka Persentase

x = Jumlah Tingkatan Variabel

y = Jumlah Seluruh Sampel

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yaitu variabel independen dan

variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kadar hemoglobin dan kejadian ketuban pecah dini untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* dengan kriteria pengambilan keputusan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima apabila terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan kejadian ketuban pecah dini jika nilai chi-square $>0,05$.
- 2) H_a ditolak apabila tidak terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan kejadian ketuban pecah dini jika nilai chi-square $<0,05$.

Jika setelah di analisis, kedua variabel memiliki hubungan, maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji koefisien kontingensi dengan nilai koefisien korelasi berada antara -1 dan 1.

Setelah dilakukan koefisien korelasi, hasil dapat dikategorikan sebagai berikut:

- (1) 0,000-0,199 : Sangat lemah
- (2) 0,200-0,399 : Lemah
- (3) 0,400-0,599 : Sedang
- (4) 0,600-0,799 : Kuat
- (5) 0,800-1,000 : Sangat Kuat

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian membantu peneliti melihat secara kritis moralitas sisi subjek penelitian. Perumusan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian merupakan bentuk fungsi dari etika. Etika yang mendasari penelitian ini diantaranya:

1) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Bentuk informasi dan semua data yang dikumpulkan dituliskan tanpa nama yang dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, tidak dipublikasikan dan diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden. Data akan dituliskan dalam bentuk kode pada hasil penelitian.

2) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi dan data akan dijamin kerahasiaannya dan hanya beberapa kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3) *Non Maleficence* (Tidak Membahayakan)

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Penting bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat meminimalisir atau mencegah terjadinya risiko yang dapat membahayakan subjek penelitian.

4) *Justice* (Keadilan)

Adil dalam hal ini diartikan sebagai dengan tidak membedakan subjek penelitian. Penelitian harus bersifat seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat yaitu mencakup fisik, mental, dan sosial.